

MANFAAT PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI PASAMAN

H. Syafrizal SF, S.IQ., M.Pd¹
Dra. Yuslinar, M.Pd²

ABSTRAK

dikeluarkannya Perda Tahfidz oleh pemda Kabupaten Pasaman menjadi acuan dalam penelitian ini. Membaca al-Quran dengan baik dan benar bagi anak-anak menjadi pondasi yang baik dalam dikeluarkannya uu Tahfidz. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam manfaat Tahfidz bagi peserta didik Sekolah Dasar di Pasaman. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (field research) dengan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data menggunakan teknik pengambilan sampel snowball sampling. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, diketahui bahwa, manfaat pembelajaran tahfidz terhadap prestasi belajar peserta didik di Pasaman sangat bermanfaat karena dengan adanya pembelajaran tahfidz peserta didik merasakan adanya perubahan dari sebelumnya kurang memperhatikan bacaan, sekarang mereka lebih mengetahui lagi tata cara dan etika dalam membaca dan menghafal ayat-ayat al-Quran, manfaat lain yang ditemukan dalam pembelajaran tahfidz yaitu pembentukan karakter peserta didik lebih kuat, orang yang berkarakter bisa membagi waktu mereka, bagi peserta didik

¹ Dosen STAI YDI Lubuk Sikaping

² Dosen STAI YDI Lubuk Sikaping

yang bersungguh-sungguh dalam pembelajaran tahfidz, bagi laki-laki mereka sering disuruh untuk azan, dan di pelajaran PAI nilai mereka tinggi-tinggi baik itu dalam hafalan ayat maupun praktek-praktek ibadah seperti sholat.

Kata kunci: Pembelajaran Tahfidz; Prestasi Belajar; Peserta didik

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran merupakan mukjizat yang diberikan kepada kita umat islam. Allah memberikan banyak kemudahan bagi yang mau mempelajarinya. Baik dalam segi membaca, menghafal, tafsir, dan berbagai bidang keilmuan lainnya.³ Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Allah SWT. Dalam surat al-Qomar (54) ayat 17 yang berbunyi :

وَلَقَدْ ۖ يَسِّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْكِرٍ ﴿١٧﴾

³ Hidayat Arif, (2013) *Panduan Cepat Membaca Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Makmur, h.3

Artinya: “Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?”⁴

Surat Al-Ankabut ayat 49 yang berbunyi;

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ

بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: “Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat kami kecuali orang-orang yang zalim.”

Diantara tuntutan tadabur al-Quran adalah agar kaum muslimin berdialog dan berinteraksi dengan al-Quran yang ia baca dengan akal dan hatinya. Yaitu, dalam keadaan terjaga, sadar, dan serius bukan dalam keadaan melamun atau sedang tidak konsentrasi. Caranya adalah dengan mencurahkan hatinya untuk mentafakuri makna yang ia baca, mengetahui makna setiap ayat, merenungkan perintah-

⁴ Al-Quran dan terjemahnya, (1989), Jakarta : Departemen Agama RI, h.566
Mau'izhah Vol. XI No. 1 Januari – Juni 2021

perintah dan larangan-larangannya serta menerimanya dengan sepenuh hati.

Letak pentingnya bagi umat Islam untuk menjadikan al-Qur'an dan hadits sebagai pegangan teguh agar umat Islam tidak semakin terhempas kedalam kehancuran moral yang mengakibatkan rusaknya generasi-generasi umat Islam yang merupakan ujung tombak lahirnya pejuang-pejuang baru dalam meneruskan estafet dakwah islam. Dengan demikian, umat islam mempunyai tugas penting untuk menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidup dan mengajarkannya kepada generasi-generasi selanjutnya.

Pada awal perkembangan anak adalah masa yang sangat penting, jika anak pada masa nya sudah ditanami agama sejak dini maka besarnyapun akan menjadi anak yang berpikiran cerdas, daya hafal yang kuat dan dapat mengamalkan kandungan al-Qur'an. Dengan mengajari anak-anak untuk belajar al-Qur'an hal itu dapat menjadikan

anak-anak lebih mencintai al-Qur'an, sehingga dikemudian hari akan terbentuk manusia yang baik dan berakhlakul karimah yang akan berimplikasi terhadap ketentraman dan kedamaian di masyarakat. Mendidik anak untuk belajar al-Qur'an bukanlah hal mudah, terlebih anak tersebut mau menghafalkannya.⁵

Upaya untuk bisa menghafal al-Qur'an dan mengajarkannya kepada mereka termasuk urusan yang terhitung vital dan tinggi nilainya dalam kehidupan ini namun dengan catatan seorang pendidik harus benar benar kaya dengan warisan ilmu dan keterampilan pendidikan lain yang dapat menunjang dalam merealisasikan harapannya dengan sebaik mungkin.

Orang yang terbiasa menghafal al-Quran, maka ia akan belajar keseriusan dalam hidup, serta belajar menata dan mengatur hidupnya. Para akademisi dan spesialis

⁵Kementrian Agama(2015), Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an, Jakarta Timur: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama, h.4-5
Mau'izhah Vol. XI No. 1 Januari – Juni 2021

sependapat bahwa menghafal al-Quran memiliki efek yang baik dalam mengembangkan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis.⁶

Seiring dengan dikeluarkannya surat edaran nomor: 420/ 060 / SE / KESRA-2017 dari Bupati Pasaman Lubuk Sikaping tanggal 19 Januari 2017 tentang Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an melalui kegiatan Ekstra Kurikuler di Sekolah dan Madrasah di Kabupaten Pasaman.⁷

Sebagai implementasi dari Visi pemerintah Kabupaten Pasaman tahun 2016-2021 untuk mewujudkan masyarakat pasaman yang sejahtera, agamis, dan berbudaya dimana salah satu misinya adalah meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan serta pemahaman dan pengamalan ajaran

⁶[https:// Ahmadbinhanbal.Wordpress.com/2013/07/31/pengarus-menghafal-al-quran-terhadap-prestasi-belajar/](https://Ahmadbinhanbal.Wordpress.com/2013/07/31/pengarus-menghafal-al-quran-terhadap-prestasi-belajar/) Diunduh pada hari Rabu tanggal 06-08-2019 pukul 11.30 Wib

⁷Surat edaran , Bupati Pasaman, Nomor : 420 / 060 / SE / KESRA-2017

agama, akan dilaksanakan program tahfidz al-Qur'an bagi siswa siswi disekolah dan Madrasah di Kabupaten Pasaman.

Yang mengharapkan agar peserta didik di SD se Pasaman diberikan tambahan pembelajaran tahfidz, hal ini untuk menjadikan ranah Pasaman menjadi kabupaten yang Religius. Keputusan Pemda ini disambut baik oleh dinas pendidikan dan seluruh sekolah dasar di Pasaman.

Berdasarkan dan dikeluarkannya UU Tahfidz oleh pemda tersebut menjadi acuan bagi penulis. Menurut penulis memang disaat inilah anak-anak untuk diajarkan bagaimana membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, anak-anak juga harus diajarkan dan dilatih untuk menghafal al-Qur'an sejak dini karena disaat inilah anak-anak sangat bagus daya ingatnya untuk menghafal al-Qur'an. Penulis sangat setuju sekali dengan adanya program tahfidz yang dibuat oleh Pemda Kabupaten Pasaman.

LANDASAN TEORITIS

A. PEMBELAJARAN

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran atau dalam bahasa inggris biasa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Susanto Ahmad (2013: 18-19) kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktifitas belajar dan mengajar. Aktifitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama, belajar dapat terjadi tanpa guru atau kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru

lakukan didalam kelas yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar .⁸

B. TAHFIDZ

1. Pengertian Tahfidz al-Quran

Tahfidz atau menghafal Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafal alquran merupakan salah satu hamba yang Ahlullah dimuka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode-metode khusus dalam menghafalkannya. Selain itu, juga harus disertai dengan doa kepada Allah Swt. Supaya diberi kemudahan dalam menghafalkan ayat-ayatnya yang begitu banyak .sebab banyak kalimat yang mirip dengan kalimat lain, demikian juga kalimatnya yang panjang-panjang bahkan mencapai tiga

⁸ Syaiful Sagala,(2007), Konsep Dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta, h. 61-62

sampai empat baris tanpa adanya waqaf. Namun ada juga yang pendek-pendek.

Harapannya, setelah hafal-ayat-ayat Allah Swt. Hafalan tersebut tidak cepat lupa atau hilang dari ingatan. Karena itu, dibutuhkan kedisiplinan dan keuletan dalam menghafal al-Quran. Sebagaimana firman Allah SWT dan QS. Al A'Raaf ayat 204, yang berbunyi:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: *Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.*⁹

2. Faedah Tahfidz al-Qur'an

Ada beberapa faedah yang didapatkan oleh para Tahfidz al-Qur'an diantar faedah tersebut adalah :

a. Mendapat ridho Allah SWT

⁹ Al-Quran dan terjemahnya, (1989), Jakarta : Departemen Agama RI, h. 325

- b. Kebaikan dan berkah bagi penghafalnya
- c. Benteng dan perisai hidup
- d. Membantu daya ingat
- e. Ketenangan hati
- f. Menjadi sebaik-baik manusia
- g. Pedoman dalam menjalankan hidup.¹⁰

Dari berbagai pendapat diatas bahwasanya faedah tahfidz al-Qur'an dapat menjadikan peserta didik bahagia didunia dan di akhirat, fasih dalam berbicara, dapat berperilaku jujur, memiliki do'a yang mustajab mendapatkan ridho Allah, memiliki hati yang selalu tenang , dalam hidupnya selalu dalam keberkahan, daya ingatnya kuat, selalu semangat dalam beraktifitas, dan menjadi sebaik-baik manusia.

3. Indikator Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an

¹⁰Eny Nilawati,(2017),*Tahfiz Al-Quran dan Tadabbur*, Sidoarjo:Nizami Learning Center, h.1

Kemampuan menghafal al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu : kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah Ilmu tajwid dan fashahah.

a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an

Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan.¹¹ Dan diantara syarat menghafal al-Qur'an yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa. Sehingga kemampuan menghafal al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafalnya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, kalau diingatkan langsung bisa.

b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid , ilmu tajwid tidak hanya berisi tentang panjang pendeknya bacaan dan dengung atau tidaknya bacaan. Akan tetapi lebih dari itu. Ilmu tajwid membahas hal-hal sebagai berikut :

¹¹Bahrul Alami Herry,(2014),*Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Quran*,Solo: PQS Publising, h. 153-166

1. Makharijul huruf , bagian ini membahas tentang tempat-tempat yang menjadi keluarnya huruf hijaiyah.
2. Shifatul huruf, bagian ini berisi tentang cara-cara pengucapan huruf hijaiyah dengan benar.
3. Ahkamul huruf , bagian ini menguraikan tentang hukum-hukum bacaan antara huruf yang satu dengan huruf hijaiyah lainnya.
4. Ahkamul maddi wal qashr, bagian ini mengulas tentang panjang atau pendeknya huruf-huruf hijaiyah
5. Ahkamul waqaf wal ibtida', bagian ini menjelaskan tentang cara cara memulai atau menghentikan bacaan dan lain sebagainya.¹²

¹² Raisya Maula Ibnu Rusyd, (2019), Panduan Praktis & Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh, Yogyakarta:Laksana, h.40-41

c. Fhasahah (kefasihan bacaan)

Fashahah adalah ucapan atau berbicara yang jelas dalam pengucapannya dan jelas maknanya atau artinya, dan mudah dalam pengucapannya, dan baik dalam memperindah perkataan.¹³

4. Dasar dan Hikmah Membaca Al-Qur'an

Membaca Alquran serta mengkaji al-Qur'an bukan hal yang mudah. Jangankan menguak makna-makna tersirat yang begitu dalam, luas, sempurna, lengkap heterogen, merata, menyeluruh, sedang membacanya saja yang kasat mata, dapat diindra, itu saja sangat sulit. al-Qur'an dengan dengan membacanya saja bernilai ibadah, disatu sisi, sisi yang lain al-Qur'an dibaca akan melaknati bagi yang membacanya (*na'udzu billah*) hal ini bisa terjadi dengan berbagi hal, bisa dari matnya bisa juga dari membacanya yang tidak menggunakan kaidah-kaidah ilmu tajwid mushuroh, tidak

¹³ <https://ariefbahtiar12.wordpress.com/2014/12/16/fashahah-dan-balaghah/>, di unduh selasa 14 Mei 2019

menggunakan kaidah-kaidan membaca yang telah digariskan oleh Rasulullah Saw, baik Qiroah mashurah maupun qiro'ah sab'ah. Mengapa hal ini bisa terjadi, hal ini bisa terjadi antar lain mengajinya al-Quran sebatas mengajarkan membaca tidak memasukkan nilai-nilai sacral pendidikan al-Quran dimaksud. Yang kedua terjadi karena pada dasarnya mengaji , membaca al-Quran yang benar tidaklah mudah, contoh ketika seorang santri harus membedakan sifat serta mengkhorijul huruf dari 28 huruf yang semuanya berbeda bukanlah hal mudah baik dilihat dari makhorijul huruf, fashohah maupun sifat-sifat huruf yang ada yang satu sama lain benar-benar berbeda, apalagi jika sudah merambah kepada menghafal al-Quran , maka tingkat kesulitan akan lebih kompleks dirasakan pada pada setiap pemulayang bermaksud untuk menghafal al-Quran.

Allah Swt telah menjelaskan, bahwa membaca al-Quran itu merupakan bentuk perniagaan yang tidak akan mengalami kebangkrutan atau perniagaan yang tidak laku, namun

merupakan perniagaan (dengan Allah) yang akan otomatis mendatangkan keutamaan yang sangat besar .

Sebelum menghafal al-Quran, sangat dianjurkan agar seorang penghafal lebih dahulu lancar dalam membaca al-Quran sebab, kelancaran saat membacanya niscaya akan cepat dalam menghafal al-Quran .orang yang sudah lancar dalam membaca al-Quran sudah pasti mengenal dan tidak asing lagi dengan keberadaan Ayat-ayat al-Quran.¹⁴

Orang yang terbiasa menghafal al-Quran, maka ia akan belajar keseriusan dalam hidup, serta belajar menata dan mengatur hidupnya. Para akademisi dan spesialis sependapat bahwa menghafal al-Quran memiliki efek yang baik dalam mengembangkan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis.

Dr. Abdullah Subaih, professor psikologi di Universitas

Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiah di

¹⁴ Muhammad Ahmad Abdullah, (2009), Metode Cepat Dan Efektif Menghafal Al-Quran Al-Karim, Jogjakarta: Garailmu, h. 280

Riyadh, menyerukan kepada pelajar agar mengikuti perkumpulan (*halaqoh*) menghafal al-Quran. Ia juga menegaskan bahwa hafalan al-Quran tersebut dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Dan bagi orang yang terbiasa menghafalkan al-Quran, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi.

Pendapat senada juga disampaikan oleh Imam Hafidz Sayuti dengan komentarnya, "Anak-anak diajari Al-Quran merupakan syair dari syair-syair agama yang dijadikan pegangan oleh semua pemeluk agama Islam."¹⁵

Dimana posisi tahfiz al-Quran dalam mempengaruhi kecerdasan anak,

¹⁵[https:// Ahmadbinhanbal.Wordpress.com/2013/07/31/pengarus-menghafal-al-quran-terhadap-prestasi-belajar/](https://Ahmadbinhanbal.Wordpress.com/2013/07/31/pengarus-menghafal-al-quran-terhadap-prestasi-belajar/) Diunduh pada hari Rabu tanggal 06-08-2019 pukul 11.30 Wib

- a. Tahfizh al-Quran akan melatih sensitifitas indera pendengaran anak. Semakin sensitif indera pendengaran anak mendengar lafaz-lafaz ayat al-Quran yang dibacakan, maka semakin mudah anak menjadi fasih mengulang bacaan yang ia dengar. Hal ini akan membantunya untuk cepat fasih berbicara, selanjutnya mudah belajar bahasa arab maupun yang lain. Apabila anak sudah terlatih sensitif mendengar, maka dia akan mudah dan cepat memahami secara benar nasehat pelajaran dari guru atau orang tuanya.
- b. Tahfizh al-Quran melatih anak untuk berkonsentrasi tinggi. Semakin banyak ayat yang bisa dihafal oleh anak dan hafalannya ini terpelihara dengan baik, berarti konsentrasi anak akan semakin tinggi. Pada umumnya semakin

banyak ayat yang dihafal, semakin cepat untuk menghafal ayat-ayat lainnya.

- c. Tahfizhul Quran membantu anak-anak mudah memahami al-Quran (sebagai petunjuk hidup) dan mudah menjadi taqwa. Apabila anak-anak sudah hafal ayat-ayat Al-Quran, berarti lafaz-lafaz petunjuk tersebut sudah ada didalam benaknya, sehingga pada saat menjelaskan makna ayat-ayat al-Quran tersebut dan menggali pemahaman, petunjuk, dan hukum-hukum akan jauh lebih mudah.¹⁶

C. Peserta Didik

- a. Pengertian peserta didik

Peserta didik salah satu komponen dalam sistem pendidikan islam. Peserta didik merupakan “*raw material*” (bahan mentah) didalam proses transformasi yang disebut

pendidikan. Berbeda dengan komponen-komponen lain dalam sistem pendidikan karena kita menerima “materi” ini sudah setengah jadi, sedangkan komponen-komponen lain dapat dirumuskan dan disusun sesuai dengan keadaan fasilitas dan kebutuhan yang ada.

Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. pertumbuhan menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis.¹⁷

b. Karakteristik Peserta Didik

Pembentukan karakter, khususnya melalui jalur institusi pendidikan atau sekolah dalam rangka menemukan alat pendidikan yang efektif dalam pembentukan karakter bangsa. Pendidikan atau mendidik tidak hanya mentransfer ilmu,

¹⁷ Ramayulis, (2008), Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta :Kalam Mulia. h.77

tetapi lebih jauh dan pengertian itu yang lebih utama adalah dapat mengubah atau membentuk karakter dan watak seseorang agar menjadi lebih baik, lebih sopan dalam tataran etika, estetika, maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Pembentukan karakter peserta didik disekolah tidak hanya dibentuk melalui proses pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga oleh cara-cara pengelolaan sekolah.¹⁸

Karakteristik berasal dari kata karakter yang berarti tabiat watak, pembawaan atau kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang relative tetap. Karakteristik adalah mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan.

Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Anak didik adalah unsure

¹⁸ Bafirman (2016), *Pembentukan Karakter Siswa*, Jakarta: Kencana, h. 18
Mau'izhah Vol. XI No. 1 Januari – Juni 2021

penting dalam kegiatan interaksi edukatif karena sebagai pokok persoalan dalam semua aktifitas pembelajaran.

Karakteristik peserta didik adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penenkanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensi.¹⁹. Jenis penelitian kualitatif disebut juga dengan pendekatan Naturalistik, yaitu “bahwa dalam penelitian ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya, namun tidak berarti bahwa dalam penelitian

¹⁹ Rulam Ahmadi,(2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta;AR-RUZZ MEDIA, h. 14.

kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka”.²⁰

HASIL PENELITIAN

A. Manfaat Pembelajaran Tahfiz di Sekolah Dasar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Manfaat yang di dapat dari pembelajaran tahfidz adalah melancarkan bacaan al-Qur'an,dari sebelumnya hanya sekedar membaca saja dan sekarang anak-anak bisa membacanya dengan tajwid dan tahu cara memanjang pendekkan huruf dan manfaat lainnya adalah menambah hafalan.

Dan bagi peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam pembelajaran tahfidz mereka mendapatkan nilai-nilai yang tinggi dalam pembelajaran PAI, karena mereka bisa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, seperti praktek-praktek hafalan ayat dan

²⁰ Suharsimi Arikunto,(2006), *Prosedur Penelitian*, Jakarta;RINEKA CIPTA, h. 12.

bacaan shalat. Seperti teori yang dikemukakan oleh Bahrul Alami Herry, bahwa salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan. Setiap hafalan juga dilihat dari kelancaran dalam hafalan, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fahsahah (kefasihan bacaan) dan peserta didik telah mempelajari semua itu dan mempraktekkan nya disaat menyeter ayat.

Peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tahfidz mereka merasakan dari nilai mereka dan hafalan ayat mereka yang banyak dan mereka juga memiliki karakter yang kuat mereka yang berkarakter lebih bisa dalam membagi waktu mereka. Peserta didik yang berprestasi di bidang tahfidz mereka sering diikut sertakan dalam berbagai lomba dalam bidang keagamaan, mereka sudah pernah mengikuti lomba tahfizd se kabupaten Pasaman Alhamdulillah

mereka mendapatkan juara I, dan guru tahfidz juga telah mengutus satu orang peserta didik untuk mengikuti lomba di Padang tingkat provinsi Sumatra Barat.

B. Pembahasan

Manfaat pembelajaran tahfidz al-Quran terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas V , pembelajaran tahfidz yang telah ditetapkan disekolah-sekolah memiliki banyak manfaat bagi peserta didik seperti kelancaran dalam bacaan al-Quran. Memperbaiki tajwid-tajwid dalam bacaan ayat-ayat al-Quran nya dan tahu bagaimana memanjang pendekkan huruf.

Dan bagi peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam pembelajaran tahfidz mereka mendapatkan nilai-nilai yang tinggi dalam pembelajaran PAI, karena mereka bisa bersungguh-

benar-benar dalam mengikuti pembelajaran, seperti praktek-praktek hafalan ayat dan bacaan shalat. Seperti teori yang dikemukakan oleh Bahrul Alami Herry, bahwa salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan. Setiap hafalan juga dilihat dari kelancaran dalam hafalan, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fahsahah (kefasihan bacaan) dan peserta didik telah mempelajari semua itu dan mempraktekkan nya disaat menyeter ayat.

Peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tahfizd mereka merasakan dari nilai mereka dan hafalan ayat mereka yang banyak dan mereka juga memiliki karakter yang kuat mereka yang berkarakter lebih bisa dalam membagi waktu mereka. Peserta didik yang berprestasi di bidang tahfidz mereka sering diikut sertakan dalam berbagai lomba dalam

bidang keagamaan, mereka sudah pernah mengikuti lomba tahfiz se kabupaten Pasaman Alhamdulillah mereka mendapatkan juara I, dan guru tahfiz juga telah mengutus satu orang peserta didik untuk mengikuti lomba di Padang tingkat provinsi Sumatra Barat.

Pembelajaran tahfizd juga disambut baik oleh orang tua peserta didik, mereka melihat anak-anak mereka lebih sering menghafal dan melantun kan ayat-ayat al-Quran, dan anak-anak mereka banyak hafal ayat al-Quran saat ini. Menurut orang tua peserta didik jika tidak ada pembelajaran tahfiz anak-anak mereka jarang mengaji di rumah, mereka hanya mengaji di saat MDA saja.

pembelajaran tahfidz ini membawa pengaruh positif bagi peserta didik, dan bagi yang bersungguh-sungguh mereka akan mendapatkan prestasi untuk mereka seperti nilai-nilai yang bagus dan juga bisa

menghadiahkannya disurga untuk kedua orang tua mereka nanti. Dan bagi peserta didik yang masih kurang dalam memperhatikan pembelajaran tahfidz penulis berharap agar peserta didik lebih bersungguh-sungguh lagi karna ini bisa meningkatkan kepribadian yang lebih disiplin dalam mengatur waktu dan memiliki daya ingat yang kuat.

Jadi menurut penulis pembelajaran tahfidz dengan pembelajaran PAI sangat berhubungan karena dengan adanya pembelajaran tahfidz mereka bisa lancar dalam membaca ayat dan menghafal ayat karena di pelajaran PAI peserta didik di silabus pertama mereka disuruh untuk menghafal beberapa ayat pendek, dan nantik jika ada praktek-praktek shalat mereka yang mengikuti pelajaran tahfidz dengan sungguh sungguh maka akan mendapatkan nilai PAI yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama Kementrian (2015), *Membumikan Peradaban Tahfiz al-Quran*, Jakarta Timur: Balai penelitian dan Pengembangan Agama
- Bafirman (2016), *Pembentukan Karakter Siswa*, Jakarta: Kencana Balai Penelitian dan Pengembangan Agama
- Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia
- Amni Rifqi, (2015), *Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pelangi Aksara
- Bahrul Alami Herry, (2014), *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Quran*, Solo: PQS Publising
- Burhan Bungin, *Anallisa Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta , Raja Grafindo Persida
- Eny Nilawati, (2017), *Tahfiz Al-Quran dan Tadabbur*, Sidoarjo: Nizami Learning Center
- Muhammad Faturrahman, (2017), *Islam Kajian Telaah Tafsir Al-Quran*, Yogyakarta: Garudawacha

Ghony M.Djunaidi & Almanshur Fauzan (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
Jogjakarta:Ar-Ruzz Media

Hidayat Arif, (2013) *Panduan Cepat Membaca Al-Quran*,
Jakarta: Pustaka Makmur

[https://
Ahmadbinhanbal.Wordpress.com/2013/07/31/pengarus-
menghafal-al-quran-
terhadap-prestasi-belajar/
https:// ariefbahtiar12. Wordpress. Com/2014/12/16/fashahah-
dan-balaghah,](https://Ahmadbinhanbal.Wordpress.com/2013/07/31/pengarus-menghafal-al-quran-terhadap-prestasi-belajar/)

[https://
Ahmadbinhanbal.Wordpress.com/2013/07/31/pengarus-
menghafal-al-quran-
terhadap-prestasi-belajar/](https://Ahmadbinhanbal.Wordpress.com/2013/07/31/pengarus-menghafal-al-quran-terhadap-prestasi-belajar/)

[http://www.pembelajaranku.com/2017/11/pengertian-dan-
fungsi-penilaian-hasil.html](http://www.pembelajaranku.com/2017/11/pengertian-dan-fungsi-penilaian-hasil.html)
diunduh pada hari Senin 18 Maret 2019. Pukul 14.30
WIB

Kementrian Agama(2015), *Membumikan Peradaban Tahfiz Al-Qur'an*, Jakarta Timur: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama

Lexy J. Moleong., (2005), *Metode Penelitian Kualitatif*,
Bandung: Remaja Rosdakarya

Muhammad Ahmad Abdullah, (2009), *Metode Cepat Dan Efektif Menghafal Al-Quran Al-Karim*, Jogjakarta: Garailmu

Mukhyaruddin, (2013), *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran*, Jakarta: Mizan Publika

Raisya Maula Ibnu Rusyd, (2019), *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh*, Yogyakarta: Laksana

RulamAhmadi, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA

Sagala Syaiful, (2007), *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Sa'Dulloh (2005), *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*, Sumedang

Saifuddin, (2018), *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: CV. Budi Utama

Suardi. Moh, (2012), *Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta : Budi Utama

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Elfabeta

Syafrizal, Yuslinar : Manfaat ...

Surat edaran , Bupati Pasaman, Nomor : 420 / 060 / SE /
KESRA-2017

Suwartono, (2014), *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*,
Yogyakarta;CV. ANDI OFFSET

Yusuf Qardhawi ,(1999), *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*,
Jakarta : Gema
Insani Press